

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Seluma

1. Sejarah Singkat Pembentukan Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Seluma

Pembentukan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seluma tidak terlepas dari potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang dimiliki oleh wilayah ini. Kabupaten Seluma memiliki garis pantai yang cukup panjang dan wilayah perairan yang potensial untuk pengembangan sektor perikanan, baik perikanan tangkap maupun budidaya. Selain itu, keberadaan ekosistem pesisir seperti mangrove dan terumbu karang juga menjadi pertimbangan penting dalam pengelolaan sumber daya kelautan secara berkelanjutan.

Sebelum terbentuknya dinas yang khusus menangani kelautan dan perikanan, urusan terkait sektor ini kemungkinan besar berada di bawah naungan dinas lain yang lebih luas lingkupnya, seperti dinas pertanian atau dinas yang membidangi perekonomian. Namun, dengan semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya sektor kelautan dan perikanan dalam pembangunan daerah, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun ekologis, maka dirasakan perlunya sebuah organisasi perangkat daerah yang secara fokus menangani urusan tersebut.

Potensi ekonomi dari sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Seluma meliputi hasil tangkapan ikan, udang,

kepiting, serta potensi budidaya seperti tambak udang dan bandeng. Selain itu, wilayah pesisir juga memiliki potensi pariwisata bahari yang dapat dikembangkan. Dengan adanya dinas yang khusus, diharapkan pengelolaan dan pengembangan potensi ini dapat dilakukan secara lebih terarah dan efektif, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah secara keseluruhan.

Pendirian Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seluma didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan pembentukan organisasi perangkat daerah. Secara umum, pembentukan organisasi perangkat daerah di tingkat kabupaten/kota mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta peraturan pelaksanaannya, yang mengatur mengenai susunan organisasi perangkat daerah.
2. Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Seluma yang secara spesifik mengatur tentang pembentukan dan susunan organisasi perangkat daerah di lingkungan pemerintah kabupaten.

Perkembangan organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seluma kemungkinan besar mengalami beberapa tahapan sejak awal pembentukannya. Tahapan-tahapan ini bisa meliputi:

1. Tahap Pembentukan Awal: Pada tahap ini, fokus utama adalah pembentukan struktur organisasi dasar, pengisian personel awal, dan perumusan program-program kerja awal yang sesuai

dengan potensi dan permasalahan sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Seluma.

2. Tahap Pengembangan: Seiring dengan berjalannya waktu, organisasi dinas akan mengalami perkembangan dalam hal struktur, sumber daya manusia, dan program kerja. Kemungkinan terjadi penambahan seksi atau bidang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan isu di sektor kelautan dan perikanan. Misalnya, penambahan bidang yang fokus pada budidaya, pengawasan sumber daya kelautan, atau pemberdayaan masyarakat pesisir.
3. Tahap Pemantapan: Pada tahap ini, organisasi dinas diharapkan telah memiliki struktur yang lebih mapan, sumber daya manusia yang lebih kompeten, dan program kerja yang lebih terarah dan berdampak. Fokus pada tahap ini adalah peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program, serta penguatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti nelayan, pembudidaya, akademisi, dan instansi pemerintah lainnya.

2. Visi Dan Misi Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Seluma

Visi:

Mengembangkan dan memperkuat pertumbuhan ekonomi kekayaan yang bertumpuh pada pengembangan potensi lokal unggulan sektor perikanan dengan penekanan pada peningkatan pendapatan Masyarakat dan membuka lapangan kerja baru yang berdaya saing dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya perikanan secara berkelanjutan.

Misi:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya perikanan yang berkelanjutan
2. Meningkatkan peran sektor perikanan dalam rangka peningkatan pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), dan pendapatan asli daerah (PAD)
3. Meningkatkan peran dan kualitas Masyarakat nelayan, pembudidaya ikan dan pelaku usaha perikanan melalui menguatkan regulasi, kelembagaan dan sistem serta akses pemasaran.
4. Meningkatkan peluang dan kesempatan berusaha bagi Masyarakat nelayan dan pelaku usaha yang bergerak dibidang perikanan.
5. mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pengawasan pemanfaatan sumber daya perikanan secara berkelanjutan.
6. menciptakan iklim usaha yang kondusif dengan pelayanan optimal serta aspiratif dalam membangun subsektor perikanan untuk kesejahteraan masyarakat.¹

3. Tugas Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Seluma

Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah dibidang perikanan dan kelautan yang meliputi antara lain perikanan budidaya, perikanan tangkap dan penguatan daya saing produk perikanan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

¹ Wawancara Dinas Perikanan Kabupaten Seluma, 23 Desember 2024. Tais, Kabupaten Seluma

4. Fungsi Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Seluma

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai fungsi:

- a. Membantu kepala daerah sesuai dengan bidang tugasnya melalui Sekretaris daerah
- b. Memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengendalikan dan mengawasi kegiatan dinas
- c. Merencanakan, menyusun dan melaksanakan kebijakan urusan perikanan
- d. Merumuskan sasaran, menyusun kebijakan teknis di bidang kelautan dan perikanan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- e. Menyusun kebijakan teknis pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah
- f. Membina, melaksanakan kerjasama dan berkoordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya
- g. Mengkoordinasikan, memberikan saran dan masukan kepada kepala daerah tentang langkah-langkah yang perlu diambil dalam bidang perikanan
- h. Merumuskan kegiatan sekretariat Dinas yang meliputi urusan umum dan kepegawaian, perencanaan dan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- i. Merumuskan sasaran penyusunan Renstra dinas, penyusunan Renja Tahunan Dinas Perikanan

- j. Mengkoordinasikan penyusunan perjanjian kerja dan lakip dinas, melaporkan kepada kepala daerah secara berkala melalui Sekretaris Daerah
- k. Mengkoordinasikan penyusunan laporan statistik perikanan dan laporan tahunan dinas
- l. Menghimpun dan menyampaikan bahan laporan penyusunan (LKPD) Bupati dan DPRD setiap akhir tahun
- m. Menghimpun dan menyampaikan bahan laporan penyusunan (LKPD) setiap akhir tahun ke SKPD terkait
- n. Merumuskan rencana strategis serta kebijakan operasional dibidang perikanan
- o. Monitoring dan evaluasi terhadap rencana strategis serta kebijakan operasional dibidang perikanan
- p. Menyusun kebijakan pembentukan dan pembinaan unit pelaksana teknis dinas
- q. Menilai prestasi kerja dan perilaku kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir
- r. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan²

5. Struktur Organisasi Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Seluma

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris yang dipimpin oleh sekretaris, yang terdiri dari:
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana

² Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perikanan (Tahun 2021), Hlm.7-8.

- c. Bidang Perikanan Budidaya, yang terdiri dari:
 - 1. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana
- d. Bidang Perikanan Tangkap, yang terdiri dari:
 - 1. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana
- e. Bidang Penguatan Daya Saing Produk Perikanan, yang terdiri dari:
 - 1. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana³

6. Sumber Daya Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Seluma

Sumber Daya Manusia merupakan aspek strategis yang harus menjadi perhatian Dinas Perikanan Kabupaten Seluma. Saat ini Tahun 2022 Sumber Daya Manusia yang tersedia pada Dinas Perikanan Kabupaten Seluma berjumlah 23 orang pegawai Negeri sipil, dan 11 orang Pegawai Harian Lepas serta 9 orang Tenaga Fungsional pendamping dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pangkat dan Golongan

Golongan IV/b	: 1 Orang
Golongan IV/a	: 3 Orang
Golongan III/d	: 7 Orang
Golongan III/c	: 2 Orang
Golongan III/b	: 1 Orang
Golongan III/a	: 8 Orang
Golongan II/C	: 1
Orang Jumlah	: 23 Orang

³ Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perikanan (Tahun 2021), Hlm.5.

b. Berdasarkan Jabatan Eselon

Eselon II.b : 1 Orang

Eselon III.a : - Orang

Eselon III.b : 3 Orang

Eselon IV.a : 1 Orang

Fungsional : 7 Orang

Jumlah : 12 Orang

c. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Strata 2 (S2) : 2 Orang

Strata 1 (S1) : 19 Orang

Sarmud / D3 : 2 Orang

SLTA : - Orang

Jumlah : 23 Orang

d. Berdasarkan Pendidikan dan Pelatihan Jabatan

PIM TK. III : 3 Orang

PIM TK. IV : - Orang

Jumlah : 3 Orang

e. Berdasarkan Status Pegawai

Tenaga Harian Lepas (THL): 11 Orang⁴

⁴ Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perikanan (Tahun 2021), Hlm.10-11.

